



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 5317-5330

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan *Sales Growth* Terhadap Penghindaran Pajak
(Studi Empiris Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

Maydian Valentina br Perangin Angin^{1✉}, Siti Aisyah²

Universitas Potensi Utama

Email: maydian12345@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penghindaran pajak adalah upaya untuk mengurangi pembayaran pajak dengan mematuhi peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dengan memanfaatkan pembebasan dan pengurangan yang diperbolehkan atau pajak tangguhan yang tidak diatur oleh peraturan perpajakan yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan *Sales Growth* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan mengumpulkan data yang diambil dari perusahaan telekomunikasi di BEI periode 2018-2022. Populasi penelitian ini adalah perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI sebanyak 21 perusahaan. Sampel ditentukan dengan *non probability sampling* yang mengharuskan peneliti untuk meneliti sendiri kriteria populasi yang menurut peneliti sesuai dengan penelitian yang akan dijadikan sampel penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. *Sales Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Hasil analisis membuktikan bahwa Likuiditas, *Leverage*, *Sales Growth* tidak berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

Kata Kunci: *Penghindaran Pajak, Likuiditas, Leverage, Sales Growth*

Abstract

Tax avoidance is an attempt to reduce tax payments by complying with applicable tax laws and regulations by utilizing allowable exemptions and deductions or deferred taxes that are not regulated by applicable tax regulations. This study aims to determine and analyze the effect of Liquidity, Leverage and Sales Growth on tax avoidance in telecommunications companies listed on the IDX for the period 2018-2022. This study uses secondary data by collecting data taken from telecommunications companies on the IDX for the 2018-2022 period. The population of this study were telecommunications companies listed on the IDX as many as 21 companies. The sample is determined by non-probability sampling which requires researchers to examine their own population criteria which according to the researcher is in accordance with the research that will be used as a research sample. The results of the analysis show that liquidity has no significant effect on tax avoidance in telecommunications companies listed on the IDX for the 2018-2022 period. Leverage has no significant effect on tax avoidance in telecommunications companies listed on the IDX for the 2018-2022 period. Sales Growth has no significant effect on tax avoidance in telecommunications companies listed on the IDX for the 2018-2022 period. The results of the analysis prove that Liquidity, Leverage, Sales Growth have no simultaneous effect on tax avoidance in telecommunications companies listed on the IDX for the 2018-2022 period.

Keywords: *Tax Avoidance, Liquidity, Leverage, Sales Growth*

PENDAHULUAN

Pajak memberikan kontribusi yang besar bagi pembangunan negara dalam berbagai bidang baik dari segi kesehatan, industri, pendidikan dan lain sebagainya. Oleh karena itu, pemerintah sangat menekankan pembayaran pajak, sebab pajak merupakan andalan yang besar atas penerimaan negara. Dari sisi industri pembayar pajak hendaknya sesuai dengan norma yang berlaku dan prinsip akuntansi yang benar agar penghindaran pajak tidak menyalahi aturan perpajakan yang berlaku.

Tidak bisa dipungkiri, pajak memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung kemandirian finansial suatu bangsa. Besar kecilnya pajak akan menentukan kapasitas anggaran negara dalam membiayai pengeluaran negara, baik untuk pembiayaan pembangunan maupun untuk pembiayaan anggaran rutin. Pajak bagi perusahaan merupakan salah satu komponen biaya yang mengurangi laba perusahaan. Untuk meminimalkan pajak yang harus dibayar, perusahaan mengelola administrasi perpajakan. Salah satu teknik pengelolaan pajak yang digunakan oleh korporasi adalah *tax avoidance*, dimana korporasi berusaha mengurangi beban pajaknya secara legal, dengan tidak mencampuri peraturan perpajakan atau bahkan memanfaatkan kelemahan peraturan perpajakan yang berlaku.

Tax avoidance merupakan upaya penghindaran pajak dengan memenuhi ketentuan perpajakan dan menggunakan strategi dibidang perpajakan yang digunakan tanpa melanggar hukum yang berlaku. *Tax avoidance* adalah strategi penghematan pajak tanpa harus melanggar kebijakan perpajakan. Pada pelaksanaan strategi tersebut, perusahaan secara sengaja menggunakan kelemahan kebijakan perpajakan, selain menentukan beban yang bisa menekan jumlah pajak. Akan tetapi, tidak seluruhnya perusahaan memilih tindakan penghindaran pajak, sebab ini memiliki risiko serta mengakibatkan biaya perpajakan semakin tinggi, sekaligus merusak citra perusahaan, sehingga kelangsungan perusahaan juga dapat terganggu (Ritonga et al. n.d.)

Perusahaan di Indonesia yang melakukan tindakan penghindaran pajak berimbas pada menurunnya capaian penerimaan pajak. Semakin banyak perusahaan menghindari pajak, semakin menurun persentase pencapaian pendapatan pajak. Pajak sebagai beban perusahaan sebab bisa mengurangi keuntungan bersih perusahaan. Sehingga perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak guna menurunkan biaya pembayaran pajak. Perusahaan menggunakan *loopholes* pada peraturan pajak sebagai bentuk praktik legal guna meminimalkan beban pajak yang terutang (Yulyanah and Kusumastuti 2019).

Tax avoidance merupakan berkaitan dengan setting kegiatan sedemikian rupa dalam rangka mengurangi bahkan menghapus beban pajak dengan memperhitungkan ada tidaknya berbagai akibat pajak yang terjadi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji pengaruh Likuiditas, Leverage, Sales Growth terhadap penghindaran pajak pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Asosiatif dengan Metode Kuantitatif. Penelitian Asosiatif adalah penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Peneliti dengan metode kuantitatif adalah menganalisis data sekunder dan melakukan pengujian teori melalui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dengan angka dan melakukan analisis data statistik. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan lokasi dalam penelitian ini, dimana data yang digunakan diambil dari laporan keuangan perusahaan laporan keuangan perusahaan telekomunikasi yang diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 sampai dengan 2022 yang diakses melalui website www.idx.co.id. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Maret sampai bulan Agustus. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI yang dimulai dari tahun 2018 - 2022 yang jumlahnya 21 perusahaan. Kriteria dalam penelitian ini adalah perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia pada periode tahun 2018-2022, Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyajikan Laporan Keuangan tahunan yang lengkap dan berturut-turut dengan Rupiah, agar kriteria pengukuran sama, tersedia variabel data penelitian yang dibutuhkan pada laporan keuangan selama tahun pengamatan pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghindaran_Pajak	45	-.1857	.3091	.133972	.1405195
Likuiditas	45	.0612	1.1261	.517769	.2537047
Leverage	45	-4.1288	6.9123	2.149006	2.0016493
Sales_Growth	45	-.0904	.2937	.083062	.0960878
Valid N (listwise)	45				

Sumber: Data Diolah SPSS 25

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai minimum pada variabel dependen yaitu penghindaran pajak sebesar -1,857 yang menunjukkan jumlah terendah yakni pada PT. First Media Tbk (KBLV) pada tahun 2018. Sementara nilai maksimum penghindaran pajak sebesar 0,3091 yang menunjukkan nilai tertinggi yaitu pada PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) pada tahun 2018. Kemudian nilai rata-rata (*mean*) penghindaran pajak sebesar 0,133972 dan standar deviasi sebesar 0.1405195.

Likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 0,612 yang menunjukkan jumlah terendah yakni pada PT. First Media Tbk (KBLV) pada tahun 2018. Sementara nilai maksimum likuiditas sebesar 1,1261 yang menunjukkan nilai tertinggi yaitu pada PT. Solusi Tunas Pratama Tbk (SUPR) pada tahun 2019. Kemudian nilai rata-rata (*mean*) likuiditas sebesar 0.517769 dan standar deviasi sebesar 0.2537047

Leverage memiliki nilai minimum sebesar -4.1288 yang menunjukkan jumlah terendah yakni pada PT. First Media Tbk (KBLV) pada tahun 2022. Sementara nilai maksimum *leverage* sebesar 6.9123 yang menunjukkan nilai tertinggi yaitu pada PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) pada tahun 2018. Kemudian nilai rata-rata (*mean*) likuiditas sebesar 2.149006 dan standar deviasi sebesar 2.0016493.

Sales Growth memiliki nilai minimum sebesar -0,0904 yang menunjukkan jumlah terendah yakni pada PT. Solusi Tunas Pratama Tbk (SUPR) pada tahun 2022. Sementara nilai maksimum *sales growth* sebesar 0,2937 yang menunjukkan nilai tertinggi yaitu pada PT. Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (GOLD) pada tahun 2018. Kemudian nilai rata-rata (*mean*) likuiditas sebesar 0,083062 dan standar deviasi sebesar 0,0960878.

Uji Normalitas

Uji *Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk uji statistik apakah data terdistribusi normal atau tidak terdistribusi normal. Uji *Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	45	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.13451829
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.080
	Negative	-.119
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel output spss, diketahui bahwa nilai signifikansi *Asym.sig. (2-tailed)* sebesar 0.200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi dalam model regresi ini sudah terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

Adapun hasil dari Uji Multikolinieritas tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.046	.077		.591	.560		
	Likuiditas	.161	.107	.291	1.504	.144	.906	1.104
	Leverage	-.001	.014	-.013	-.067	.947	.856	1.169
	Sales_Growth	.084	.284	.058	.297	.769	.899	1.113

a. Dependent Variable: PENGHINDARAN_PAJAK

Sumber: Data diolah SPSS 25

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai VIF likuiditas yaitu $1,104 < 10$ dan nilai *tolerance* likuiditas $0,906 > 0,1$. Nilai VIF *leverage* yaitu $1,169 < 10$ dan nilai *tolerance* $0,856 > 0,1$. Nilai VIF *sales growth* yaitu $1,113 < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,1$. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil dari Uji heteroskedastisitas tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.099	.046		2.164	.039
	LIKUIDITAS	-.015	.064	-.046	-.234	.817
	LEVERAGE	.009	.008	.218	1.074	.292
	SALES_GROWTH	-.066	.169	-.077	-.390	.699

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan output diatas, nilai signifikansi(sig.) untuk variabel X1 adalah 0,817. Sementara nilai signifikansi (sig.) untuk variabel X2 adalah 0,292. Kemudian nilai signifikansi

(sig.) untuk variabel X3 adalah 0,699. Karena nilai signifikansi ketiga variabel diatas lebih besar (>) dari 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi ini.

Uji Regresi Linier Berganda

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan perhitungan regresi linear berganda, analisi regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel independen (bebas) yaitu Likuiditas (X1), *Leverage* (X2), *Sales Growth* (X3) terhadap satu variabel dependen (terikat) yaitu Penghindaran Pajak (Y).

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model	Unstandardized		Standardized			
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	.046	.077		.591	.560
1	Likuiditas	.161	.107	.291	1.504	.144
	Leverage	-.001	.014	-.013	-.067	.947
	Sales_Growth	.084	.284	.058	.297	.769

a. Dependent Variable: PENGHINDARAN_PAJAK

Sumber: Data Diolah SPSS 25

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa persamaan regresinya berdasarkan B yang merupakan koefisien regresi tiap variabelnya yaitu konstanta 0,046, likuiditas 0,161, leverage -0,001 dan sales growth = 0,084. Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut:

$$Y = 0,046 + 0,161_1 - 0,001_2 + 0,084_3$$

Uji Statistik T (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial atau pengaruh antar tiap variabel independen terhadap variabel dependen apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak (Duwi 2010). Adapun hasil uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Statistik T (Uji Parsial)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	.046	.077		.591	.560
1	Likuiditas	.161	.107	.291	1.504	.144
	Leverage	-.001	.014	-.013	-.067	.947
	Sales_Growth	.084	.284	.058	.297	.769

a. Dependent Variable: PENGHINDARAN_PAJAK

Sumber: Data Diolah SPSS 25

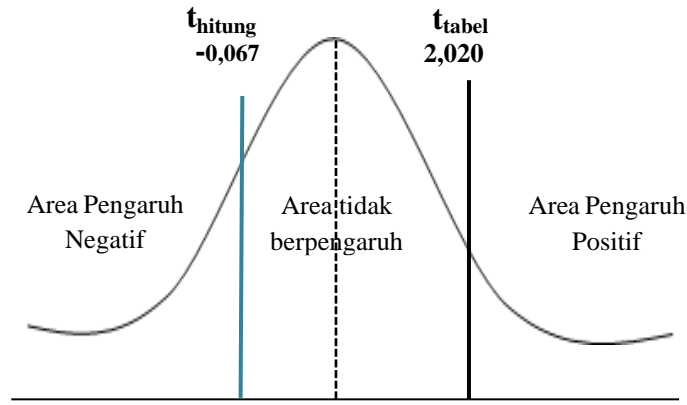
H_0 diterima jika: $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$

Pengaruh Likuiditas terhadap Penghindaran Pajak

Uji-t ini dilakukan untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh secara parsial dan apakah memiliki hubungan yang signifikan atau tidak terhadap penghindaran pajak. Kriteria uji-t dilakukan pada tingkat $\alpha=0,05$ dengan rumus $df= n-k$. Dimana, n = jumlah data, dan k = jumlah variabel penelitian. Dari keterangan dapat disimpulkan bahwa $Df = 45-4 = 41$. Maka diperoleh hasil untuk T-tabel = 2,020. Nilai t_{hitung} untuk variabel likuiditas adalah 1,504 dan t_{tabel} dengan $\alpha=0,05$ adalah sebesar 2,020 dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan nilai signifikansi likuiditas adalah sebesar 0,144 > 0,05 artinya H_0 diterima (H_a ditolak) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Leverage terhadap Penghindaran Pajak

Uji-t ini dilakukan untuk mengetahui apakah leverage berpengaruh secara parsial dan apakah memiliki hubungan yang signifikan atau tidak terhadap penghindaran pajak. Kriteria uji-t dilakukan pada tingkat $\alpha=0,05$ dengan rumus $df= n-k$. Dimana, n = jumlah data, dan k = jumlah variabel penelitian. Dari keterangan dapat disimpulkan bahwa $Df = 45-4 = 41$. Maka diperoleh hasil untuk T-tabel = 2,020. Nilai t_{hitung} untuk variabel leverage adalah -0,067 dan t_{tabel} dengan $\alpha=0,05$ adalah sebesar 2,020 dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan nilai signifikansi leverage adalah sebesar 0,947 > 0,05 artinya H_0 diterima (H_a ditolak) yang menunjukkan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut ini kurva perbedaan t_{hitung} dan t_{tabel} :

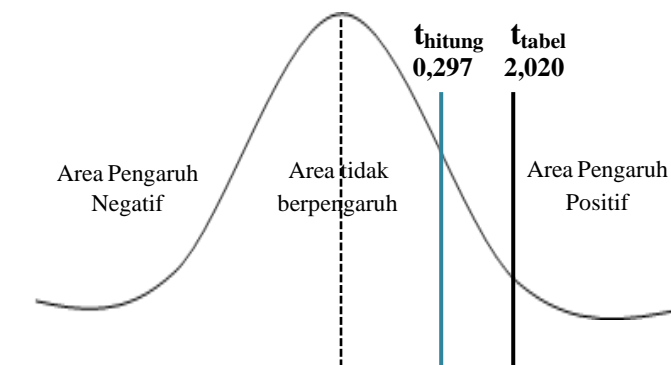


Gambar 1. Kurva Regresi Uji T Parsial (H2)

Sumber: Data diolah 2023

Pengaruh *Sales Growth* terhadap Penghindaran Pajak

Uji-t ini dilakukan untuk mengetahui apakah *sales growth* berpengaruh secara parsial dan apakah memiliki hubungan yang signifikan atau tidak terhadap penghindaran pajak. Kriteria uji-t dilakukan pada tingkat $\alpha=0,05$ dengan rumus $df= n-k$. Dimana, n = jumlah data, dan k = jumlah variabel penelitian. Dari keterangan dapat disimpulkan bahwa $Df = 45-4 = 41$. Maka diperoleh hasil untuk T-tabel = 2,020. Nilai t_{hitung} untuk variabel *sales growth* adalah 0,297 dan t_{tabel} dengan $\alpha=0,05$ adalah sebesar 2,020 dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan nilai signifikansi *sales growth* adalah sebesar 0,769 > 0,05 artinya H_0 diterima (H_a ditolak) yang menunjukkan bahwa *sales growth* tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut ini kurva perbedaan t_{hitung} dan t_{tabel} :



Gambar 2. Kurva Regresi Uji T Parsial (H3)

Sumber: Data diolah 2023

Uji Statistic F (Uji Signifikan Simultan)

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen (Duwi 2010). Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen (bebas) Likuiditas, *Leverage*, dan *Sales Growth* terhadap variabel dependen (terikat) Penghindaran pajak secara bersama-sama. Adapun hasil uji F adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Statistik F (Uji Signifikan Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.050	3	.017	.821	.494 ^b
Residual	.543	27	.020		
Total	.592	30			

a. Dependent Variable: PENGHINDARAN_PAJAK

a. Predictors: (Constant), SALES_GROWTH, LIKUIDITAS, LEVERAGE

Sumber: Data Diolah SPSS 25

$$Dk \text{ Pembilang} = (k-1) = (4-1) = 3$$

$$Dk \text{ Penyebut} = (n-k) = (45-4) = 41$$

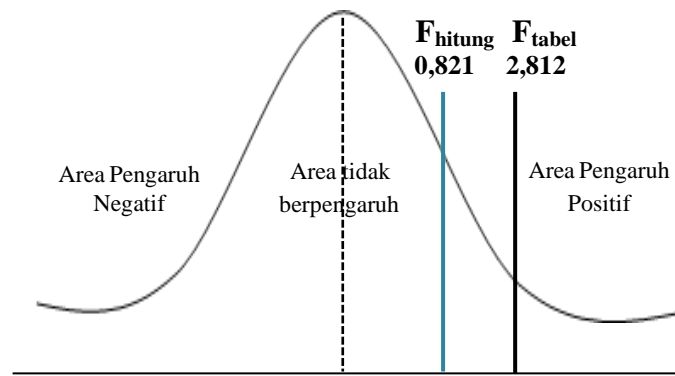
$$F_{tabel} = 2,812$$

$$F_{hitung} = 0,821$$

Kriteria yang digunakan yaitu H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

Dari hasil pengujian yang dilakukan diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 0,821 dengan nilai signifikan 0,494 > 0,05 dan nilai tersebut dapat diketahui bahwa F_{hitung} 0,821 < F_{tabel} 2,812 yang dapat diartikan bahwa H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas, *leverage*, dan *sales growth* secara simultan tidak berpengaruh tergaap penghindaran pajak pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

Berikut ini kurva perbedaan F_{hitung} dan F_{tabel} :



Gambar 2. Kurva Regresi Uji F

Uji Determinasi (R)

Uji koefisien determinasi (R^2) berguna untuk mengukur seberapa jauh variasi variabel dependen. Dengan ketentuan sebagai berikut: jika R^2 berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$) maka $R^2=0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila R^2 semakin besar mendekati 1 maka menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila R^2 mendekati 0 maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.289 ^a	.084	-.018	.1417947

a. Predictors: (Constant), SALES_GROWTH, LIKUIDITAS, LEVERAGE

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *R Square* yang dihasilkan adalah sebesar 0,084 yang berarti 8,4% dan hal ini menyatakan bahwa variabel likuiditas (ETR), *leverage* (DER), dan *sales growth* (SG) sebesar 8,4% tidak mempengaruhi variabel dependen yaitu penghindaran pajak sisanya 91,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan oleh peneliti sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal

tersebut. Berikut ini ada 4 bagian yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Pengaruh Likuiditas terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa $t_{tabel} < t_{hitung}$, diketahui variabel likuiditas menghasilkan nilai t sebesar 1,504 dengan nilai signifikan 0,114 yang berarti secara parsial likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suyanto and Supramono 2012) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil pengujian antara *leverage* terhadap penghindaran pajak $t_{hitung} -0,067 < 2.020$ nilai sig. lebih besar dari 0,05 yaitu 0,114 $> 0,05$ yang berarti H_0 ditolak sehingga disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sabita and Mildawati 2018) bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Abdullah 2020) bahwa *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Pengaruh *Sales Growth* terhadap Penghindaran Pajak. Berdasarkan hasil pengujian antara *leverage* terhadap penghindaran pajak $t_{hitung} 0,297 < 2.020$ nilai sig. lebih besar dari 0,05 yaitu 0,769 $> 0,05$ yang berarti H_0 ditolak sehingga disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sabita and Mildawati 2018) *Sales Growth* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak dan penelitian (Muhammad 2016) yang menyatakan bahwa *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Namun tidak sejalan dengan penelitian (Honggo and Marlinah 2019) yang menyatakan *Sales Growth* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, *Sales Growth* terhadap Penghindaran Pajak

Dari hasil pengujian yang dilakukan diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 0,821 dengan nilai signifikan 0,494 $> 0,05$ dan nilai tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} 0,821 < F_{tabel} 2,812$ yang dapat diartikan bahwa H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas, *leverage*, dan *sales growth* secara simultan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Nilai *R Square* yang dihasilkan adalah sebesar 0,084 yang berarti 8,4% dan hal ini menyatakan bahwa variabel likuiditas (ETR), *leverage* (DER), dan *sales*

growth (SG) sebesar 8,4% tidak mempengaruhi variabel dependen yaitu penghindaran pajak sisanya 91,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Para investor sebaiknya lebih teliti cermat dalam menganalisis dan mengkaji terlebih dahulu bagaimana suatu kinerja perusahaan terkait agar kerja sama yang dilakukan antar perusahaan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan bersama.

SIMPULAN

Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, Sales Growth tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, Likuiditas, Leverage, Sales Growth tidak berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Duwi, Priyatno. 2010. *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS Dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*. 1st ed. Yogyakarta: Gava Media.
- Mardiasmo. 2016. *PERPAJAKAN EDISI 2016*. 2016th ed. Andi Offset.
- Mirda, Thalia Khairunisa, and Muslim Ade Imam. 2020. "PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK." *Bussiness Law Binus* 7(2):33–48.
- Nurjannah. 2017. "Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Intensitas Modal (Capital Intensity) Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI)." *Universitas Islam Negeri* 1–114.
- Pasaribu, David Malindo, and Susi Dwi Mulyani. 2019. "Pengaruh Leverage Dan Liquidity Terhadap Tax Avoidance Dengan Inventory Intensity Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Akuntansi Maranatha* 11(2):211–17. doi: 10.28932/jam.v11i2.1996.
- Pratiwi, Ni Putu Devi, and I. Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra I. Made Sudiartana. 2021. "Pengaruh Financial Distress, Leverage Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018." *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1(1):1609–17.

- Ritonga, Pandapotan, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, and Dan Bisnis. n.d. *PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP PENDANAAN EKSTERNAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*.
- Sihotang, Rani, Maropen Simbolon, and Francis Hutabarat. 2020. "Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Properti & Real Estate Tahun 2018-2019." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)* 2(6):1077–85. doi: 10.32639/jimmba.v2i6.722.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukartha, I. Made. 2015. "PENGARUH KARAKTER EKSEKUTIF , KOMITE AUDIT , UKURAN PERUSAHAAN , LEVERAGE DAN SALES GROWTH PADA TAX AVOIDANCE Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Dari Uraian." 1:47–62.
- Supriyono, R. A. 2018. *Akuntansi Keperilakuan*. UGM PRESS. Yogyakarta: UGM PRESS.
- Suyanto, Krisnata Dwi, and Supramono. 2012. "Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Dan manajemen Laba Terhadap Agresivitas pajak Perusahaan." *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 16(2):167–77.
- Yulyanah, and Sri Yani Kusumastuti. 2019. "Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman." *Media Ekonomi* 27(1):17–36.